

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis pada Asuhan Keperawatan kepada Tn. S dengan Stemi disertai kecemasan Post PCI, dilakukan di intervensi Terapi Murottal di ruang ICU RSU Islam Klaten pada tanggal 15 – 17 Mei 2024, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pada pengkajian asuhan keperawatan Tn. S ditemukan data yang sesuai dengan kecemasan yaitu pasien nampak gelisah dan berusaha bangun dari tempat tidur untuk duduk dan beberapa kali berusaha melepas nichiband di tangan kanan nya pasien menganggap plester tersebut yang membuat tangannya sakit. Setelah dilakukan Tindakan terapi murottal ansietas yang di alami pasien menurun.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn. S sesuai dengan kondisi pasien yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan setelah dilakukan pengkajian adalah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk terapi murottal adalah pasien dianjurkan dengan posisi ternyaman siapkan handphone dan ayat Al-Qur'an yang akan di putar , setelah mengatur posisi nyaman intruksi pasien untuk memejamkan mata dan mulai menarik nafas dalam dan menghembukan lewat mulut serta putar murottal yang diopilih terus ulangi melakukan nafas dalam setiap 2 menit sekali . terapi murottal dilakukan selama 15 – 20 menit.
5. Evaluasi dalam asuhan keperawatan ini untuk berhasil membuat ansietas yang di alami pasien menurun sehingga ansietas berhubungan dengan krisis situasional teratasi.

B. SARAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Tn. S kasus Stemi dengan kecemasan post PCI di ruang ICU RSU Islam Klaten , penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penulis disarankan lebih aktif mempelajari ilmu ilmu dan penelitian terbaru tentang dunia keperawatan, khususnya ilmu dan penelitian terbaru mengenai Stemi dan kecemasan, sehingga mampu merawat pasien dengan kasus stemi dan kecemasan.

2. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat lebih perhatian dan peka terhadap tanda gejala penyakit yang di derita oleh keluarga terdekatnya dan keluarga dapat segera membawa pasien ke fasilitas Kesehatan terdekat. Keluarga juga dapat menerapkan jika memiliki kondisi yang serupa.

3. Bagi perawat

Karena penyakit stemi dengan kecemasan pada pasien post PCI adalah penyakit yang berpengaruh besar dalam pengobatan pasien diharapkan perawat bisa lebih optimal dan seimbang dalam melakukan perawatan. Mengingat stemi adalah penyakit serius dan menyebabkan kematian.

4. Bagi institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan agar memberikan bekal yang lebih optimal lagi pada mahasiswa tentang stemi dengan kecemasan selama mengikuti perkuliahan dan memberikan pengawasan saat praktik di Rumah Sakit serta bimbingan sehingga yang diperoleh betul-betul diharapkan dalam kasus nyata.